E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 2 Tahun 2026

Analisis Penerapan *Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dapodik dalam Pelaksanaan Administrasi Sekolah di SMAN 15 Padang

Risca Cafriati, Khairi Budayawan, Mahesi Agni Zaus, Vera Irma Delianti
[1,2,3,4]Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Departemen Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia *Corresponding Author e-mail: riscacafriati0@gmail.com

Abstrak

Transformasi digital di bidang pendidikan mendorong pemanfaatan berbagai sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas administrasi sekolah, salah satunya melalui Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Keberhasilan implementasi Dapodik tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Performance Expectancy (PE), Effort Expectancy (EE), Social Influence (SI),* dan *Facilitating Conditions (FC) terhadap Behavioral Intention (BI)* dalam penggunaan Sistem Informasi Dapodik di SMAN 15 Padang berdasarkan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas guru, tenaga administrasi, dan operator sekolah. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert lima tingkat dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Performance Expectancy (Sig. < 0,001), Effort Expectancy (Sig. = 0,003), Social Influence (Sig. < 0,001), dan Facilitating Conditions (Sig. = 0,032) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention. Secara simultan, keempat variabel juga berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention dengan nilai F sebesar 58,142 (Sig. < 0,001). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,903 menunjukkan bahwa 90,3% variasi Behavioral Intention dapat dijelaskan oleh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Conditions, sedangkan 9,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa model UTAUT mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Dapodik di SMAN 15 Padang. Oleh karena itu, peningkatan manfaat sistem, kemudahan penggunaan, dukungan sosial, serta penyediaan fasilitas pendukung perlu terus ditingkatkan untuk mendorong pemanfaatan Dapodik secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, UTAUT, Dapodik, *Behavioral Intention*, Sistem Informasi Pendidikan.

Abstract

Digital transformation in education has driven the use of various information systems to enhance school administrative

Article History

Received: Juni 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No 235

Prefix DOI : 10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

effectiveness, notably the Basic Education Data Information System (Dapodik). The successful implementation of Dapodik depends not only on technological availability but also on the level of user acceptance. This study aims to analyze the influence of Performance Expectancy (PE), Effort Expectancy (EE), Social Influence (SI), and Facilitating Conditions (FC) on Behavioral Intention (BI) regarding the use of the Dapodik Information System at SMAN 15 Padang, based on the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model. A quantitative approach was employed, utilizing a survey method involving 30 respondents—comprising teachers, administrative staff, and school operators. Data were collected via a five-point Likert scale questionnaire and analyzed using IBM SPSS Statistics through validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that Performance Expectancy (Sig. < 0.001), Effort Expectancy (Sig. = 0.003), Social Influence (Sig. < 0.001), and Facilitating Conditions (Sig. = 0.032) have a positive and significant effect on Behavioral Intention. Simultaneously, the four variables also significantly influence Behavioral Intention, with an F-value of 58.142 (Sig. < 0.001). The coefficient of determination (R^2) of 0.903 indicates that 90.3% of the variation in Behavioral Intention can be explained by Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions, while the remaining 9.7% is influenced by factors outside the research model. These findings demonstrate that the UTAUT model effectively explains the factors influencing user acceptance of the Dapodik Information System at SMAN 15 Padang. Therefore, system benefits, ease of use, social support, and the provision of supporting facilities need to be continuously enhanced to encourage the sustainable utilization of Dapodik.
***Keywords**: UTAUT, Dapodik, Information System, Behavioral Intention, Technology Acceptance.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Pemanfaatan sistem informasi dalam penyelenggaraan administrasi sekolah menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan data pendidikan. Digitalisasi administrasi sekolah tidak hanya mempermudah proses pengolahan data, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan tepat. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang berkualitas.

Salah satu sistem informasi yang digunakan secara nasional di Indonesia adalah Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Sistem ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan sebagai basis data utama yang memuat informasi mengenai peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, rombongan belajar, serta berbagai data administrasi sekolah lainnya. Data yang tersimpan dalam Dapodik menjadi dasar dalam penyusunan berbagai kebijakan pendidikan, penyaluran bantuan operasional sekolah, perencanaan kebutuhan guru, serta evaluasi penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian, kualitas data yang dihasilkan

sangat bergantung pada konsistensi dan ketepatan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Meskipun Dapodik telah diterapkan di seluruh satuan pendidikan, tingkat pemanfaatannya belum tentu optimal pada setiap sekolah. Dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti persepsi pengguna terhadap manfaat sistem, tingkat kemudahan penggunaan, keterbatasan fasilitas pendukung, maupun pengaruh lingkungan kerja. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi niat pengguna dalam memanfaatkan sistem secara berkelanjutan sehingga berdampak pada kualitas pengelolaan data pendidikan.

SMAN 15 Padang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang telah mengimplementasikan Sistem Informasi Dapodik sebagai media utama dalam pelaksanaan administrasi sekolah. Sistem ini digunakan oleh operator sekolah, tenaga administrasi, serta guru untuk mendukung berbagai kegiatan administrasi, mulai dari pengelolaan data peserta didik hingga penyusunan laporan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna agar implementasi sistem dapat berjalan secara lebih optimal.

Salah satu model yang banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003). Model ini menjelaskan bahwa niat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh empat konstruk utama, yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*. Performance Expectancy menggambarkan keyakinan pengguna bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaan. Effort Expectancy berkaitan dengan tingkat kemudahan penggunaan sistem. Social Influence menunjukkan pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan teknologi, sedangkan Facilitating Conditions menggambarkan ketersediaan sumber daya dan dukungan organisasi yang menunjang penggunaan sistem.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model UTAUT memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan perilaku penerimaan teknologi pada berbagai bidang, termasuk pendidikan. Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh masing-masing konstruk UTAUT masih menunjukkan temuan yang beragam, terutama pada implementasi sistem informasi pendidikan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Dapodik di SMAN 15 Padang.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) pada berbagai jenis sistem informasi, seperti Learning Management System (LMS), e-learning, sistem informasi akademik, serta aplikasi administrasi pendidikan. Namun demikian, penelitian yang secara khusus menganalisis penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) pada jenjang sekolah menengah atas masih relatif terbatas, khususnya di lingkungan sekolah negeri di Kota Padang. Selain itu, implementasi Dapodik sebagai sistem yang bersifat wajib (mandatory system) memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sistem informasi yang bersifat sukarela, sehingga faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan teknologi perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan menguji model UTAUT pada konteks penggunaan Sistem Informasi Dapodik di SMAN 15 Padang sehingga dapat memperkaya kajian mengenai penerimaan teknologi pada sektor pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectancy (EE)*, *Social Influence (SI)*, dan *Facilitating Conditions (FC)* terhadap *Behavioral Intention (BI)* dalam penggunaan Sistem Informasi Dapodik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian mengenai penerimaan teknologi berdasarkan model UTAUT, serta memberikan manfaat praktis bagi pihak sekolah sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan efektivitas implementasi Sistem Informasi Dapodik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji penerimaan teknologi informasi pada sektor pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research untuk menganalisis pengaruh *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC) terhadap *Behavioral Intention* (BI) dalam penggunaan Sistem Informasi Dapodik di SMAN 15 Padang berdasarkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Populasi penelitian adalah seluruh pengguna Sistem Informasi Dapodik di SMAN 15 Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling) sehingga diperoleh 30 responden yang terdiri atas guru, tenaga administrasi, dan operator sekolah.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert lima poin. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistik yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas), serta analisis regresi linear berganda. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_{1X_1} + \beta_{2X_2} + \beta_{3X_3} + \beta_{4X_4} + \epsilon$$

Dengan Y adalah *Behavioral Intention*, X_1 adalah *Performance Expectancy*, X_2 adalah *Effort Expectancy*, X_3 adalah *Social Influence*, X_4 adalah *Facilitating Conditions*, α merupakan konstanta, **ß** adalah koefisien regresi, dan **ε** adalah galat. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) pada tingkat signifikansi 5%.

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling (sampling jenuh) karena jumlah populasi pengguna aktif Sistem Informasi Dapodik di SMAN 15 Padang relatif kecil, yaitu sebanyak 30 orang yang terdiri atas guru, tenaga administrasi, dan operator sekolah. Dengan teknik ini, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden sehingga hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh tanpa adanya kesalahan akibat pemilihan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 30 responden yang merupakan pengguna aktif Sistem Informasi Dapodik di SMAN 15 Padang. Responden terdiri atas 24 guru (80%), 5 tenaga administrasi (17%), dan 1 operator sekolah (3%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Dapodik dalam administrasi sekolah tidak hanya dilakukan oleh operator sekolah, tetapi juga melibatkan guru dan tenaga administrasi.

b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai persepsi responden terhadap setiap variabel penelitian. Hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Persentase	Kategori
Performance Expectancy	3,50	70%	Sedang
Effort Expectancy	3,84	77%	Tinggi
Social Influence	3,53	71%	Sedang
Facilitating Conditions	4,13	83%	Tinggi
Behavioral Intention	3,48	70%	Sedang

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1, variabel *Facilitating Conditions* memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,13 (83%), sedangkan *Behavioral Intention* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,48 (70%). Hasil ini menunjukkan bahwa responden menilai fasilitas pendukung penggunaan Sistem Informasi Dapodik telah tersedia dengan baik, namun niat untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan masih berada pada kategori sedang.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions,* dan *Behavioral Intention* memiliki nilai *r* < sub > hitung < / sub > lebih besar daripada *r* < sub > table < / sub > (0,361), sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Performance Expectancy	0,810	Reliabel
Effort Expectancy	0,910	Sangat Reliabel
Social Influence	0,810	Reliabel
Facilitating Conditions	0,893	Reliabel
Behavioral Intention	0,856	Reliabel

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Test Statistic			.134
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.177
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.179
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.170
		Upper Bound	.189

Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,177 (> 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.

2) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinearitas.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Performance Expectancy (PE)	0,598	1,673	Tidak terjadi multikolinearitas
Effort Expectancy (EE)	0,473	2,114	Tidak terjadi multikolinearitas
Social Influence (SI)	0,670	1,492	Tidak terjadi multikolinearitas
Facilitating Conditions (FC)	0,552	1,811	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, yaitu *Performance Expectancy* (Tolerance = 0,598; VIF = 1,673), *Effort Expectancy* (Tolerance = 0,473; VIF = 2,114), *Social Influence* (Tolerance = 0,670; VIF =

1,492), dan *Facilitating Conditions* (Tolerance = 0,552; VIF = 1,811). Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

3) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode.Scatterplot.

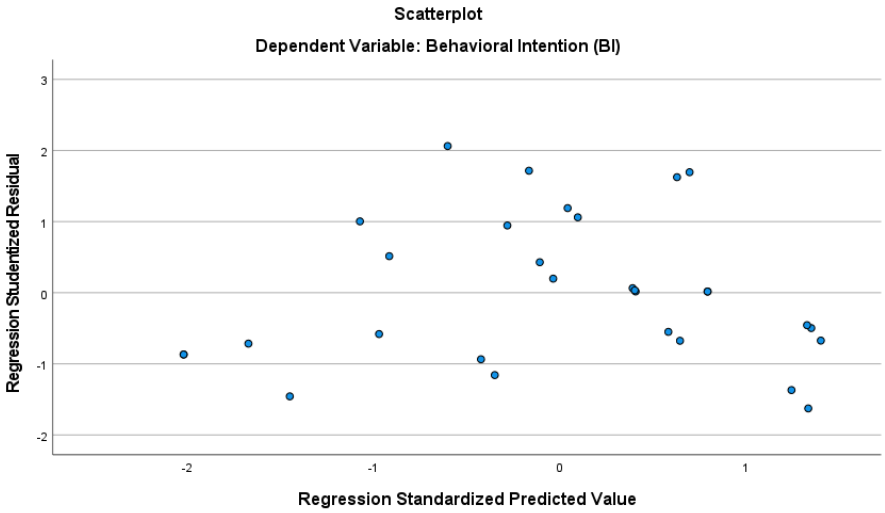

Berdasarkan Gambar 3, titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol serta tidak membentuk pola tertentu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga memenuhi asumsi regresi linear berganda.

4) Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Pengujian Linearitas

Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Performance Expectancy (PE)	< 0,001	0,077	Linear
Effort Expectancy (EE)	< 0,001	0,096	Linear
Social Influence (SI)	< 0,001	0,054	Linear
Facilitating Conditions (FC)	< 0,001	0,541	Linear

Sumber: Output IBM SPSS Statistics, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel X, seluruh variabel memiliki nilai Sig. Linearity < 0,05 dan Sig. Deviation from Linearity > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC) dengan *Behavioral Intention* (BI) bersifat linear. Dengan demikian, asumsi linearitas pada model regresi telah terpenuhi.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dilihat dari hasil uji t. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis dengan uji t

Variabel	Sig.	Keputusan
Performance Expectancy → Behavioral Intention	<0,001	Diterima
Effort Expectancy → Behavioral Intention	0,003	Diterima
Social Influence → Behavioral Intention	<0,001	Diterima
Facilitating Conditions → Behavioral Intention	0,032	Diterima

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence,* dan *Facilitating Conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* dalam penggunaan Sistem Informasi Dapodik.

Hasil uji simultan memperoleh nilai F hitung sebesar 58,142 dengan nilai signifikansi <0,001**,** yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention.

Selanjutnya, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,903, yang berarti bahwa 90,3% variasi *Behavioral Intention* dapat dijelaskan oleh *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence,* dan *Facilitating Conditions*, sedangkan 9,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* dalam penggunaan Sistem Informasi Dapodik di SMAN 15 Padang. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Dapodik dipengaruhi oleh persepsi manfaat sistem, kemudahan penggunaan, dukungan sosial, serta ketersediaan fasilitas pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Performance Expectancy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention. Hal ini menunjukkan bahwa responden meyakini penggunaan Sistem Informasi Dapodik mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas penyelesaian pekerjaan administrasi sekolah. Semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, semakin tinggi pula niat mereka untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan teori UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2003) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat merupakan determinan utama niat penggunaan teknologi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Al-Rahmi et al. (2021) yang menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sistem informasi pendidikan.

Variabel Effort Expectancy juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam mengoperasikan Dapodik menjadi faktor penting dalam meningkatkan niat pengguna. Antarmuka sistem yang mudah dipahami, proses penginputan data yang jelas, serta kemudahan akses membuat pengguna merasa lebih nyaman dalam memanfaatkan sistem. Temuan ini mendukung penelitian Venkatesh et al. (2003) dan Dwivedi et al. (2022) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penerimaan teknologi, terutama pada sistem informasi yang digunakan secara rutin dalam organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Social Influence berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari kepala sekolah, rekan kerja, serta kebijakan pemerintah memberikan dorongan bagi pengguna untuk memanfaatkan Sistem Informasi Dapodik secara optimal. Karena Dapodik merupakan sistem yang bersifat wajib, lingkungan organisasi memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengguna. Temuan ini konsisten dengan teori UTAUT serta penelitian Al-Rahmi et al. (2021) yang menegaskan bahwa pengaruh sosial menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan penerimaan teknologi pada sektor pendidikan.

Variabel Facilitating Conditions berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention**.** Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya perangkat komputer, jaringan internet, panduan penggunaan, serta dukungan teknis dari sekolah mempermudah pengguna dalam mengoperasikan Sistem Informasi Dapodik. Dukungan organisasi tersebut meningkatkan keyakinan pengguna bahwa sistem dapat digunakan secara efektif dalam menunjang pekerjaan administrasi sekolah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dwivedi et al. (2022)

yang menyatakan bahwa kondisi pendukung merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi di lingkungan organisasi.

Secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention dengan nilai koefisien determinasi sebesar 90,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa model UTAUT memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan perilaku penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Dapodik di SMAN 15 Padang. Dengan demikian, peningkatan manfaat sistem, kemudahan penggunaan, dukungan organisasi, dan penyediaan fasilitas pendukung perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan keberhasilan implementasi Sistem Informasi Dapodik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC) terhadap *Behavioral Intention* (BI) dalam penggunaan Sistem Informasi Dapodik di SMAN 15 Padang menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Secara parsial, *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap niat pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Dapodik. Selain itu, pengujian secara simultan menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,903 menunjukkan bahwa model UTAUT mampu menjelaskan 90,3% variasi *Behavioral Intention*, sedangkan 9,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi terhadap manfaat sistem, kemudahan penggunaan, dukungan sosial, serta ketersediaan fasilitas pendukung merupakan faktor-faktor penting yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Dapodik.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas implementasi Sistem Informasi Dapodik tidak hanya berfokus pada pengembangan teknologi, tetapi juga perlu didukung oleh peningkatan kemudahan penggunaan, penguatan dukungan organisasi, serta penyediaan infrastruktur dan layanan pendukung yang memadai agar pemanfaatan sistem dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

(Alsaber & Al-kandari, 2024; Aprianto, 2022; Bayaga, 2024; Dai et al., 2024; Dwivedi et al., 2022; Handayani & Sudiana, 2017)Alsaber, A., & Al-kandari, A. (2024). *Enhancing the effectiveness of digital transformation on teaching in higher education in Kuwait*. *August*, 1–13. https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1417062

Aprianto, I. G. L. A. (2022). Tinjauan Literatur: Penerimaan Teknologi Model UTAUT. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, *2*(1), 138–144. https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i1.5377

Bayaga, A. (2024). Ramifications of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) among developing countries ' higher education staffs. *Education and Information Technologies*, *29*(8), 9689–9714. https://doi.org/10.1007/s10639-023-12194-6

Dai, R. H., Raupu, R., & Padiku, I. R. (2024). Penerapan Metode UTAUT Dalam Menganalisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi). *Digital Transformation Technology*, *4*(1), 87–96. https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.3476

Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Baabdullah, A. M., Ribeiro-navarrete, S., Giannakis, M., Al-debei, M. M., Dennehy, D., Metri, B., Buhalis, D., Cheung, C. M. K., Conboy, K., Doyle, R., Dubey, R., Dutot, V., Felix, R., Goyal, D. P., Gustafsson, A., Hinsch, C., Jebabli, I., …

Fosso, S. (2022). International Journal of Information Management Metaverse beyond the hype : Multidisciplinary perspectives on emerging challenges , opportunities , and agenda for research , practice and policy. *International Journal of Information Management*, *66*(July), 102542. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2022.102542

Handayani, T., & Sudiana, S. (2017). Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), 165. https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159